

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA (4-5) TAHUN DI
TK AISYIYAH 3 KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh

Diza Firdany Mukhlisina

NIM : 06141381823037

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK USIA (4-5) TAHUN DI TK AISYIAH 3 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

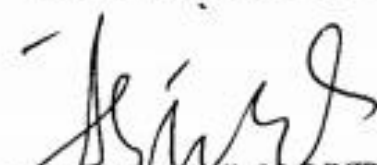
Diza Firdany Mukhlisina

(06141381823037)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program PG-PAUD,**


Dra. Syafdaningsih, M. Pd
NIP 195908151986092001



Pembimbing,


Dra. Syafdaningsih, M. Pd
NIP 195908151986092001

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK USIA (4-5) TAHUN DI TK AISIYAH 3 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Diza Firdany Mukhlisina

(06141381823037)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

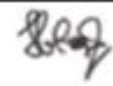
Tanggal : 22 Juli 2022

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M. Pd

: 

2. Anggota : Febriyanti Utami, M. Pd

: 



Palembang, Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program PG-PAUD,



Dra. Syafdaningsih, M. Pd

NIP.195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diza Firdany Mukhlisina

NIM 06141381823037

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Anata Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun di TK Aisyiyah 3 Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dantahuau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaandari pihak manapun.

Palembang, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Diza Firdany Mukhlisina

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun Di TK Aisyiyah 3 Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri., Dr. Azizah Husain, M.Pd., Sekretaris Ketua Jurusan Pendidikan, Dra.Syafdaningsih, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen program studi PG-PAUD Dra. Hasmalena, M.Pd, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Febriyanti Utami, M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd, serta Mahyumi Rantina, M.Pd, atas semua ilmu, nasehat serta semangat yang telah diberikan.

Ucapan terimakasih juga diberikan kepada kepala sekolah TK Aisyiyah 3 Kota Palembang serta Guru Kelompok B1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Diza Firdany Mukhlisina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam pemegang kendali atas setiap kejadian yang terjadi di semesta ini, berkat segala karunia nikmat iman dan islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Allahuma sholli'ala Muhammad, Shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Rasul tercinta Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan seluruh sahabat-Nya yang senantiasa menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Atas izin Allah, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua ku, Ibunda tercinta yang selalu mendoakan setiap langkah kaki anak-anaknya, tidak lupa selalu mengingatkan hal-hal baik menyangkut kehidupan kami. *Maaf*, jika putri sulungmu ini selalu membuatmu sedih karena perkataan ataupun perilakunya, semoga kelak mba bisa membuat ibu tersenyum bangga dengan tidak menyusahkan ibu lagi. Maaf kalo mba jarang makan di rumah, tapi bukanya mba ga suka yakali cumi asin buatan ibu itu paling-paling enak. *Sehat terus ibu sayang!*
- ❖ Teruntuk Paduka Tuan Berduit, bapak Z. sipaling menakutkan kata orang-orang. Padahal jokesnya receh banget hehe. Makasih bapake selalu *ada* ketika mba butuh meski lagi ada di unit paling atas bapake tetep bisa angkat telfon atau bales *massage*, selalu memenuhi semua keperluan kami yang terkadang banyak sekali maunya, benar-benar menghabiskan uang. Semoga Allah Swt selalu melindungi bapake dari segala hal buruk ketika sedang bersama kami ataupun sedang menjalankan tugasnya sebagai tukang listrik. Doa kami, semoga bapake sehat selalu dan yang pasti banyak rezekinya hehe. Semangat untuk hobi barunya, olahraga lari dan sepedaan.
- ❖ Untuk kedua adikku, Akin dan Fifa. Makasih sudah menemani diri ini ketika di rumah walaupun ga asik soalnya ga bisa di ajak makan seblak. Semoga kalian bisa mengambil hal baik yang ada di mba ya, semangat belajarnya dan untuk *Ulu Garage* sukses terus, lancar jaya!
- ❖ Besti tercinta Ann dan Nyanyak yang senantiasa menemani kegabutan dan kepusinganku setiap selesai bimbingan dan revisi, temen makan seblak mulai dari yang ga enak sampe yang paling wenak sepalembangan anget.
- ❖ *Minyak Telon* (Yik,Nyak,Arno,Gil,Pit) sudah banyak hal baik dan buruk kita lalui mulai dari tumbuh bersama sejak awal masuk SMA dan sekarang

satu persatu dari kita sudah mulai bergelar. Sedih rasanya jika diingat beberapa tahun lagi kita akan memulai hidup baru bersama kekasih hati, harapkan semoga kita selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan dari lindungan Allah Swt, agar kelak kita bisa menikmati hari tua bersama dan mengenang persahabatan yang akan kita bagikan untuk anak, cucu, cicit kita nanti, *Aamiin Allahumma Aamiin...*

- ❖ Makasih yaa sudah mau berproses bersama sampai ditahap ini, *support system* untuk aku yang *moodswing* parah. Meski aku harus terkalahkan lagi ditahap pergelaran kuliah ini, *but its ok!*. Ada hikmah dibalik semua ini, karena kamu bisa masuk Unsri lewat SBMPTN jadi membangkitkan semangat aku untuk terus berjuang demi PTN tercinta ini, yaa meski harus dari jalur mandiri. *And then*, aku bisa menyelesaikan drama perskripsian ini setelah kamu mendapat gelar itu. Menyebalkan memang, demi mencapai target untuk bisa wisuda bareng, aku harus lebih gencar lagi. *I always proud of you*, terima kasih sudah hadir untuk menemani dan mendengarkan keluh-kesal ku disetiap detikanya, semoga Allah Swt mengaminkan doa-doa baik kita dan orang-orang tercinta menyangkut kita dikemudian hari. *Big thanks, Agi'*.
- ❖ *Teman Semesta* yang satu frekuensi namun sedikit berbeda haluan, *thanks gais* sudah menjadi teman di masa perkuliahan yang melelahkan ini. *Bils*, temen dunia akhirat yang selalu aku isengin tapi ga pernah marah. *Yop*, alhamdulillah kita masih jadi besti dari PK2 sampai hari ini. *Cha*, anak kecil yang tau semuanya mulai dari 0 - 22++. *Tar*, sipaling menyebalkan, selalu memancing emosi tapi sayang. *Tay*, sipaling santui yang selalu merendah padahal beuhh. *Shan*, *safe drive besti!* Langgeng terus yaa sama ayang. *Sil*, sibucin yang rela PP demi teman-temannya.
- ❖ Teman-teman sekelas ku “*ECE'18 Palembang*” yang tidak bisa aku sebutkan nama-namanya tetapi akan selalu aku ingat, makasih banyak dan mohon maaf jika selama kita bareng aku suka buat kesel, menyinggung dan merepotkan kalian, semoga kita sukses dunia akhirat. *Aamiin*.
- ❖ Terkhusus IDR (*iis, disep, ruw*) dan Diay makasih udah bantu-bantu aku dan jadi tempat bertanya yang paling *trusted* pada masanya. Untuk Kak Easy, Ana, dan Yayang terus semangat gais kalo aku bisa kalian juga pasti bisa lewatin semua ini karena kita keren!
- ❖ Untuk Kak Yaumi, makasih banyak sudah dengan sangat sabar membimbing aku dan menyemangatiku sehingga aku mampu melewati proses demi proses pada penelitian ini.
- ❖ Untuk manteman SMA yang selama beberapa bulan terakhir ini bareng terus, makasih yaa gais sudah mewarnai hariku lagi disaat harus terus

berjuang menyelesaikan studi ini. Melihat pencapaian kalian membuat aku makin semangat untuk mewujudkan kalimat “giliran aku kapan yaa???”

- ❖ *Last but not least. i wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times...*
- ❖ Sekali lagi, terimakasih sudah bertahan untuk tidak berhenti berjuang bersama. Maaf jika selama ini aku terus memaksa kamu padahal kamu udah merasa sangat lelah, karena kalo ga sama kamu aku harus sama siapa lagi untuk melewati dunia yang kejam ini. Kali ini kita istirahat dulu tapi ga bisa lama-lama karena ini bukan akhir akan ada dan masih banyak lagi pencapaian yang harus kita gapai, semangat untuk kita. “Aries 2022” 🙏
- ❖ *Last*, terima kasih kepada Hindia yang sudah menciptakan lagu yang *relate* untuk jiwa lemah seperti kami yang butuh dukungan untuk terus bertahan.

Motto :

Gapapa Santai yang penting beres

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”



Selalu ada hal baik dibalik kejadian hari ini, gapapa semua akan baik-baik saja.
Setiap waktu ada orangnya dan setiap orang ada waktunya.

Please listen to

“Hindia – Besok Mungkin Kita Sampai”

“Yotari – Bila Kemarin”

“Aku Jeje – Andai”



“Aku bertahan untuk memakan semangkuk indomie sambil nonton episode terbaru *Vindes* dan laporpak serta untuk mendengarkan lagu-lagu di spotify”

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN TEORI.....	7
2.1 Pola Asuh Orang Tua.....	7
2.1.1 Hakikat Pola Asuh Anak.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Pola Asuh.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Anak	13
2.2 Hakikat Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	15
2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbicara	15
2.2.2 Konsep Bicara	16
2.2.3 Tahapan Kemampuan Bicara Anak Usia (4-5) Tahun.....	17
2.2.4 Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun.....	17
2.2.5 Lingkup Perkembangan Bahasa Anak Usia (4-5) Tahun.....	18
2.2.6 Tingkat Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun.....	19
2.3 Hipotesis Penelitian	23

2.4 Penelitian Yang Relevan.....	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Variabel Penelitian.....	27
3.2.1 Defenisi Konseptual Variabel Penelitian.....	28
3.2.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.3.2 Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi Penelitian.....	29
3.4.2 Sampel Penelitian.....	29
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
3.6.1 Pengumpulan Data.....	30
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	31
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....	40
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
3.8.1 Uji Validitas.....	42
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8.4 Uji Hipotesis.....	45
3.9 Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV.....	49
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Data.....	49
4.2 Analisis Data.....	53

4.3 Pembahasan	67
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Kisi-Kisi Angket	32
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berbicara	37
Tabel 3 Daftar Ceklist Tes Kemampuan Anak Usia (4-5) Tahun	37
Tabel 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun ...	38
Tabel 5 Kategori Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun.....	40
Tabel 6 Data Pola Asuh Orang tua	49
Tabel 7 Skor Kemampuan Berbicara Dan Pola Asuh Orang tua	50
Tabel 8 Skor Kemampuan Berbicara Dan Pola Asuh Orang tua	51
Tabel 9 Kategori Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5) Tahun	52
Tabel 10 Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Otoriter.....	54
Tabel 11 Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Demokratis.....	54
Tabel 12 Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Permisif.....	55
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Otoriter	56
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Demokratis	56
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif.....	57
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 18 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 22 Hasil Uji Parsial (Uji T)	64
Tabel 23 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-langkah Pengambilan Data Penelitian	48
Gambar 2 Foto Bersama	88
Gambar 3 Orang Tua Mengisi Angket	88
Gambar 4 Tes Kemampuan Berbicara Anak	89
Gambar 5 Kegiatan Belajar Anak B1	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua.....	78
Lampiran 2 Lembar Tes Kemampuan Berbicara Anak.....	87
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	88
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	90
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen	92
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 7 Usulan Judul	99
Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	100
Lampiran 9 Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	101
Lampiran 10 Keterangan Pengecekan Similarity	102
Lampiran 11 Bukti Submit Jurnal PAUD	104

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA (4-5) TAHUN DI TK AISYIYAH 3 KOTA PALEMBANG

Oleh :

Diza Firdany Mukhlisina

NIM : 06141381823037

Pembimbingan : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Program Studi PG-PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berbicara anak usia (4-5) tahun. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional dengan metode pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30. Maka dari itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 anak sesuai dengan banyaknya populasi di Kelas B1. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dan tes pada kemampuan berbicara. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi pada variabel pola asuh otoriter (X_1) pola asuh demokratis (X_2), dan pola asuh permisif (X_3) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 13,679, dimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pola asuh otoriter (X_1), pola asuh demokratis (X_2), dan pola asuh permisif (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan berbicara (Y).

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Kemampuan Berbicara, Anak Usia (4-5) Tahun*

**RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS WITH THE
SPEAKING ABILITY OF CHILDREN AGE (4-5) YEARS AT
KINDERGARTEN OF AISYIYAH 3 PALEMBANG CITY**

By :

Diza Firdany Mukhlisina

NIM : 06141381823037

Supervisor : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the level of relationship between parenting patterns with the speaking ability of children aged (4-5) years. The type of research used by the researcher is correlational with a quantitative approach method. In this study using saturated sampling, which is finding a sample when the population is relatively small, less than 30. Therefore, the number of samples used in this study is 13 children according to the population in Class B1. The data collection technique used was a closing questionnaire and a test on speaking ability. The data analysis technique in this study uses product moment correlation analysis. The analysis that has been carried out obtains a significance value on the variables of authoritarian parenting (X1) democratic parenting (X2), and permissive parenting (X3) amounting to $0.001 < 0.05$ with an F value of 13.679, where it can be said that H_0 is rejected and H_a accepted, meaning that authoritarian parenting (X1), democratic parenting (X2), and permissive parenting (X3) simultaneously affect speaking ability (Y).

Keywords: Parenting Patterns, Speaking Ability, Children Age (4-5) Years.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu dengan rentang usia (0-6) tahun yang mengalami proses masa perkembangan yang pesat dan juga mendasar untuk kehidupan yang akan datang. Karakteristik yang dimiliki anak usia dini sangat khas pada setiap masa pertumbuhan dan perkembangannya. Di masa ini anak berada pada masa *golden age* yakni masa keemasan karena perkembangan dan pertumbuhan pada anak akan berkembang dengan cepat di setiap aspek perkembangannya, walaupun pada umumnya setiap anak memiliki pola perkembangan yang sama namun kecepatan perkembangannya akan berbeda antara satu anak dengan anak lainnya.

Hal ini terjadi karena setiap anak memiliki pola perkembangan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 menyebutkan terdapat enam aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Dimana seluruh aspek perkembangan ini sama-sama bernilai sangat penting.

Salah satunya yaitu aspek perkembangan bahasa, karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya serta mengungkapkan ide dan gagasan yang menjadi miliknya. Sejalan dengan pendapat Firyati (2017) menyatakan bahwa perkembangan bahasa adalah salah satu indikator dari keseluruhan kemampuan kognitif yang berhubungan dengan keberhasilan anak di sekolah, serta perkembangan bahasa juga erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial anak.

Terdapat dua bentuk bahasa antara lain yaitu reseptif dan ekspresif. Bentuk bahasa reseptif yaitu mendengar dan memahami, sedangkan bentuk dari

bahasa ekspresif yaitu berbicara. Pengertian berbicara menurut Suhartono dikutip oleh Madyawati (2017:90) Berbicara adalah sebuah penyampaian informasi dengan menggunakan bunyi Bahasa. Berbicara dapat dikategorikan terganggu apabila berbicara menyebabkan sesuatu perhatian yang tidak mengenakan untuk diri pembicara, terganggunya komunikasi dapat menyebabkan kesulitan menempatkan diri, karena berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, paling penting dan penggunaannya paling luas.

Adapun sesuai dengan yang tercantum di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan lingkup pada perkembangan dan standar tingkat pencapaian kemampuan berbicara anak usia (4-5) tahun yaitu antara lain sebagai berikut : anak dapat mengulangi kalimat sederhana, berpartisipasi dalam percakapan, bertanya dengan kalimat yang benar serta menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, sudah dapat mengungkapkan perasaannya dan mengutarakan pendapatnya dengan kata sifat (nakal, jelek, pelit, baik, berani dsb), mengatakan alasan terhadap sesuatu yang tidak mereka sukai dan mereka sukai, bisa menceritakan kembali cerita yang mereka dengar, dan sudah memperkaya perbendaharaan kata.

Selanjutnya Dhieni dkk. (2017:3.9), mengatakan bahwa karakteristik kemampuan berbicara anak usia (4-5) tahun pada umumnya yaitu anak dapat mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami seperti: menyebut nama, jenis kelamin, dan usianya. Menggunakan kata sambung seperti: dan, karena, tetapi. Menggunakan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, kapan. Serta membandingkan dua hal, menyusun kalimat dan mengucapkan lebih dari tiga kalimat.

Sesuai dengan pendapat Hardini, Ari, dan Vivi (2019) bahwa dalam kemampuan berbicara memiliki 2 aspek penting yaitu aspek lingkungan dan aspek biologi. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu lingkungan pengasuhan orang tua, karena

lingkungan pertama anak berawal dari keluarga khususnya orang tua. Senada dengan pendapat Erzad (2018) mengatakan bahwa lingkungan adalah tempat anak bertumbuh kembang hal ini berpengaruh terhadap kepribadian anak, terutama dari cara bagaimana orang tua membesarkan dan mendidik anak.

Dari uraian di atas, hendaknya setiap orang tua memiliki kesadaran bahwa memperhatikan gaya pola asuh atau pengasuhan anak sangat penting dan berpengaruh pada pembentukan karakter kepribadian anak. Menurut Hurlock dikutip oleh Astikasari dan Weto (2018) mengatakan bahwa ada 3 tipe atau jenis pola asuh orang tua anatara lain yaitu : pola asuh otoriter, yaitu pola asuh orang tua yang lebih mengarang pada disiplin, pada pola asuh ini orang tua membuat dan menetapkan aturan yang harus diikuti anak. Selanjutnya, pola asuh permisif adalah orang tua cenderung akan memanjakan anak, hal ini mengakibatkan anak menjadi lebih agresif dan kurang mematuhi orang tuanya.

Sedangkan pola asuh demokratis yaitu orang tua akan memberikan serta memperhatikan anak-anaknya terutama masalah kebutuhannya, oleh karena itu prinsip ini menekankan hak anak mengetahui mengapa aturan itu dibuat dan memiliki kesempatan untuk meyakinkan pendapatnya jika dia ingin memprotes aturan yang tidak adil baginya. Maka dari itu, orang tua perlu memperhatikan segala kebutuhan tumbuh kembang anak seperti kasih sayang, makanan, nutrisi seimbang, kesehatan, rasa aman dan stimulasi serta mainan yang menumbuhkan imajinasi anak.

Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah 3 Kota Palembang masih ada beberapa anak yang dapat berbicara dengan baik namun ada juga anak yang kurang mendapatkan stimulasi yang baik. Hal ini bisa dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemampuan berbicara anak di kelas B1 masih rendah ini dikarenakan masih ada beberapa anak yang cenderung diam dan kurang komunikasi dengan teman atau gurunya. Terlihat pada saat guru di depan kelas, anak hanya cenderung mendengarkan dan pasif. Jika ingin

membuatnya berbicara guru harus memancing dengan menanyakan sesuatu kepada anak. Namun terkadang hal ini juga masih dirasa sulit karena anak masih malu untuk berbicara atau mengungkapkan keinginannya, pengelompokan kata yang masih sulit digunakan dengan baik, bahkan ada juga anak yang sulit untuk memperkenalkan namanya sendiri.

Hal ini bisa jadi dikarenakan adanya tekanan atau kebiasaan anak saat di rumah. Orang tua tidak melatih dan terkadang melarang anak untuk berbicara karena anak banyak bertanya sehingga menyebabkan orang tua merasa lelah bahkan marah. Padahal dengan melarang anak untuk mencari tahu atau bertanya bisa membuat mereka tidak mampu mengembangkan kemampuan berbicaranya. Selain itu ketika di kelas pembelajaran hanya berfokus pada tujuan agar anak bisa membaca dan menulis, ini menyebabkan kurangnya kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapat atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbicara dan takut untuk menyampaikan pendapat yang di milikinya.

Selain masalah kemampuan berbicara anak, adapun pengamatan yang dilakukan pada orang tua anak, pada saat waktu jam pulang peneliti bisa melihat bagaimana sikap orang tua terhadap anaknya. Ada orang tua yang mengoceh ketika sang anak lambat sekali memakai sepatu atau keluar dari kelasnya, orang tua yang merespon seadanya ketika anak berbicara, orang tua tidak menanggapi cerita anak, serta sebaliknya orang tua yang bertanya bagaimana sekolah hari ini dan senang mendengarkan cerita mereka. Dari sini bisa dilihat bagaimana sikap anak ketika tidak mendapat *feedback* yang menyenangkan anak akan cenderung muram dan memililih diam, berbeda dengan anak yang mendapatkan *feedback* yang baik mereka akan sangat antusias.

Kemampuan berbicara anak cenderung memiliki hubungan yang signifikan dengan pola asuh orang tua. Dari beberapa faktor di lapangan

menunjukkan anak tidak diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya secara langsung, anak tidak dilatih untuk berbicara dengan baik, anak tidak dibiasakan belajar berkomunikasi dengan orang lain secara baik-baik, dan orang tua kurang memberikan stimulasi kepada anak di rumah atau tidak mengulang apa yang anak dapatkan dari sekolah dengan cara memberi pertanyaan kepada anak apa yang ia peroleh dari sekolah serta meminta anak untuk menceritakan kesehariannya selama ada di sekolah.

Pola asuh yang memberikan pengaruh positif untuk anak adalah pola asuh demokratis, pengasuhan ini memberikan bimbingan sesuai dengan apa yang dilakukan anak. Contohnya, ketika anak berbuat salah maka orang tua tidak segan untuk menghukum anak sesuai kesalahan yang mereka buat tanpa menakut-nakuti anak, namun membiarkan anak mengerti bagaimana bertanggung jawab atas kesalahan mereka. Misalnya ketika anak secara tidak sengaja menumpahkan air ke lantai, mintalah mereka untuk membersihkannya daripada harus memarahinya. Orang tua harus mengembangkan pemahaman anak untuk bertanggung jawab.

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan berbicara anak adalah orang tua sebagai subsistem yang berpengaruh timbal balik satu dengan yang lain, artinya adanya sebuah hubungan timbal balik antara anak dengan orang tua. Orang tua mempunyai peran yang penting dalam memberi arahan, dan mengawasi anak-anaknya. Orang tua adalah tokoh identifikasi, karena apa yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru oleh anak. Sama seperti kemampuan berbicara, anak akan meniru perkataan apa saja yang diucapkan oleh orang tuanya, maka dari itu orang tua harus memberikan pola asuh yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara pola

asuh orang tua dengan kemampuan berbicara pada anak usia (4-5) tahun di TK Aisyiyah 3 Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berbicara anak usia (4-5) tahun di TK Aisyiyah 3 Kota Palembang”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang pentingnya pola asuh orang tua dengan perkembangan berbicara pada anak usia dini antara lain yaitu :

1. Bagi orang tua untuk memberikan informasi tentang bagaimana pentingnya memberikan pola asuh yang sesuai untuk meningkatkan kosa kata anak hingga diharapkan kelak orang tua dapat bersikap dengan tepat dalam memberikan pola asuh kepada anaknya.
2. Bagi guru kelas diharapkan bisa dijadikan bahan informasi tentang pola asuh orang tua dengan berbicara anak sehingga bisa membantu mereka dapat bekerjasama dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik demi keberhasilan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi metode bercerita dan harga diri dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404-415.
- Arni Muhammad. Komunikasi Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h.139
- Astikasari, N. D., & Weto, I. (2018). Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 32-42.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Calista, Rahma., Indra, Yeni., & Rismareni, Pransiska. (2019). Hubungan pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Di Rahdhatul Athfal ikhlas Gunung Pangilun Padang. *Jurnal Pendidikan tambusai. Volume 3(6): 1632-1638.*
- Dhieni, N. B., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.
- FKIP UNSRI. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414-431.
- Firyati, Yulia Indah. 2017. *Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia (4-5) Tahun Di Tk Nurul Amal Ratulangi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.*
- Hardini, R. N. C., Sofia, A., & Irzalinda, V. (2019). Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Bicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

- Jayanti, Y. D., & Wati, L. A. A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun (Di Tk An Nidhom Desa Bangsongan Kabupaten Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 99-110.
- Khoiriyah. (2017). Improving the Children's Speaking Ability through Role Playing Method. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(2), 100–107
- Kurniati, Erisa. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Volume 17(3):47-56.*
- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *AL-IRSYAD*, 6(2).Pratama, L. R., & Priyantoro, D. E. (2017). Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 2, pp. 245-256).
- Kusmiati, Eti., Dianti., & Shinta. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78-92.
- Larasari, P. A., Bachtiar, I. G., & Jaya, I. (2021). Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan autisme melalui media lotto bergambar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(1), 105-112.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Maulinda, L. D. *Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Kemampuan Bicara Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Marlina, L., Fitri, I., & Ningsih, A. S. (2022). Pengaruh Kegiatan Mendongeng Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Pada Anak usia 4-5 Tahun di RA Perwanida 2 Palembang. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 356-362.

- Masitoh, M. (2019). Gangguan Bahasa dalam Perkembangan Bicara Anak. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 40-54.
- Mos, A. T. (2017). Activities Specific To Educating Language In Pre- School Learning System. *Journal Plus Education*, 17(1), 249–250.
- Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah (usia 3-6 tahun). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 5(1), 61-67.
- Pebriana, Putri Hana (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan anak usia dini. Volume 1(1):1-11*.
- Platokhina, N. A., Samarina, I. V., & Abashina, N. N. (2016). Preventive Measures against Speech Disorders in Early Childhood. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 233, 247– 251.
- Rahayu, S. (2017). *Pengembangan Anak Usia Dini*. kalimedia.
- Roudhonah. Ilmu Komunikasi (Jakarta: Jakarta Press, 2017) h. 93
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017) Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*
- St. Ainun Sakinah Guntur. (2020). Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Story Telling Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.
- Tri, Luqman Fajar. (2016). Perilaku Social Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokalisasi Guyangan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Volume 3(1):28-38*.
- Waluyo, Listyawati,dkk. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PUAD*. Yogyakarta: Gava Media.